

Integrasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Pemahaman Keislaman dalam Membentuk Generasi Berkarakter Unggul

Tajussubki

¹Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Al-Aziziyah, Indonesia

Email: subkitengku@gmail.com

Abstrak

Latar belakang penelitian ini berangkat dari perkembangan teknologi yang pesat, namun belum dimanfaatkan secara optimal dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI). Meskipun teknologi telah merambah hampir seluruh aspek kehidupan, integrasinya dalam PAI masih terbatas, terutama dalam meningkatkan pemahaman keislaman dan membentuk generasi muda yang berkarakter unggul. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana integrasi kurikulum PAI berbasis teknologi dapat meningkatkan pemahaman keislaman serta membentuk karakter generasi muda yang baik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus di beberapa lembaga pendidikan yang mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran PAI. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen yang relevan. Hasil utama penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam kurikulum PAI dapat meningkatkan pemahaman agama secara lebih interaktif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI turut mempercepat pembentukan karakter generasi muda dengan menanamkan nilai-nilai keislaman yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Kesimpulan utama dari penelitian ini adalah bahwa integrasi teknologi dalam kurikulum PAI berperan penting dalam membentuk generasi berkarakter unggul yang memiliki pemahaman keislaman yang mendalam dan moderat. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan model kurikulum PAI berbasis teknologi yang lebih efektif, serta memberikan wawasan bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih inovatif dan relevan dengan tantangan zaman.

Kata Kunci: *Integrasi, Kurikulum, Pendidikan Agama Islam (PAI), Teknologi*

Abstract

This research is motivated by the rapid development of technology, which, however, has not been optimally utilized in the Islamic Religious Education (PAI) curriculum. Although technology has permeated nearly all aspects of life, its integration into PAI remains limited, especially in enhancing Islamic understanding and shaping a generation of young people with strong character. Therefore, this study aims to explore how the integration of technology-based PAI curriculum can improve Islamic understanding and help form a generation with strong character. This research employs a qualitative approach with a case study design at several educational institutions that implement technology in PAI teaching. Data were collected through interviews, observations, and analysis of relevant documents. The principal findings of the study indicate that the integration of technology into the PAI curriculum can enhance religious understanding in a more interactive, engaging, and relevant way. Moreover, the use of technology in PAI learning accelerates the formation of youth character by instilling Islamic values that are applicable in daily life. The main conclusion of this research is that integrating technology into the PAI curriculum plays a crucial role in shaping a generation with strong character and a profound, moderate understanding of Islam. This study contributes to the development of an effective technology-based PAI curriculum model and provides insights for

the development of innovative educational policies that are relevant to contemporary challenges.

Keywords: *Integration, Curriculum, Islamic Religious Education (PAI), Technology*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam membangun peradaban yang berkarakter dan berdaya saing. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan tetapi juga sebagai medium pembentukan nilai-nilai moral dan budaya. Dalam konteks pembangunan bangsa, pendidikan memiliki tanggung jawab besar dalam mencetak generasi yang mampu menghadapi berbagai tantangan zaman. Oleh karena itu, kurikulum yang relevan dan inovatif menjadi kunci untuk memastikan pendidikan dapat berkontribusi secara optimal bagi kemajuan masyarakat.

Integrasi teknologi menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai bidang di era digital. Kemajuan teknologi telah menghadirkan berbagai peluang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Teknologi tidak hanya memungkinkan akses informasi secara lebih luas tetapi juga membuka jalan untuk metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual (Chaerani et al., 2024). Di sisi lain, tantangan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pendidikan membutuhkan pendekatan yang terarah dan sesuai dengan kebutuhan lokal. Oleh karena itu, adaptasi teknologi dalam pendidikan harus dilakukan secara bijak dan terencana (M. Sauqi Iza Masruri & Arif Andika, 2024).

Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk moral dan spiritual generasi muda. Sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional, pendidikan agama Islam bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran ini tidak hanya mengajarkan tentang aspek teologis tetapi juga mendorong pengembangan karakter yang berlandaskan etika dan akhlak mulia. Dalam menghadapi perubahan sosial yang cepat, pendidikan agama Islam dituntut untuk tetap relevan tanpa kehilangan esensi nilai-nilai utamanya. Oleh karena itu, pendekatan yang dinamis sangat diperlukan untuk memastikan pembelajaran agama tetap menarik dan efektif.

Penggabungan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam dengan teknologi dapat menjadi langkah efektif untuk memperkuat pemahaman keislaman. Integrasi ini memungkinkan proses pembelajaran yang lebih fleksibel dan menarik bagi siswa di era digital. Dengan memanfaatkan teknologi, materi Pendidikan Agama Islam dapat disampaikan melalui berbagai platform yang interaktif dan mudah diakses (Mulyani et al., 2024). Hal ini tidak hanya meningkatkan minat

siswa tetapi juga membantu mereka memahami nilai-nilai Islam secara lebih mendalam. Langkah ini juga menjadi peluang untuk mengatasi tantangan pembelajaran konvensional yang terkadang dianggap monoton oleh siswa (Mukarom et al., 2024).

Melalui pendekatan ini, diharapkan terbentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga berkarakter unggul sesuai nilai-nilai keislaman. Generasi muda yang memahami nilai-nilai agama dan mampu memanfaatkan teknologi dengan bijak akan menjadi aset penting bagi bangsa. Mereka tidak hanya mampu bersaing di tingkat global tetapi juga memiliki landasan moral yang kokoh dalam setiap tindakan. Dengan demikian, integrasi kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi merupakan salah satu solusi strategis dalam menciptakan generasi masa depan yang berdaya saing dan berakhlak mulia. Upaya ini memerlukan komitmen bersama dari berbagai pihak untuk memastikan keberhasilan implementasinya.

Meskipun teknologi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek pendidikan, penerapannya secara khusus dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) masih menghadapi berbagai kendala. Banyak institusi pendidikan yang belum sepenuhnya memahami potensi teknologi sebagai sarana untuk memperkaya pembelajaran PAI. Hal ini membuat integrasi teknologi dalam kurikulum PAI sering kali dilakukan secara parsial dan tidak terstruktur dengan baik. Akibatnya, manfaat teknologi sebagai alat untuk memperkuat pendidikan keislaman belum terekplorasi secara maksimal.

Sebagian besar metode pengajaran PAI masih mengandalkan pendekatan konvensional yang menitikberatkan pada hafalan dan ceramah. Meskipun pendekatan ini efektif dalam menyampaikan materi dasar, sering kali kurang menarik bagi peserta didik yang tumbuh di era digital. Peserta didik membutuhkan metode yang lebih interaktif dan relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Namun, belum ada pendekatan komprehensif yang menggabungkan teknologi modern dengan nilai-nilai tradisional Islam secara holistik (Fathimah Raniyah et al., 2024).

Pemahaman tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk memperkuat nilai-nilai keislaman juga masih terbatas. Banyak pendidik yang merasa kesulitan memanfaatkan teknologi secara optimal karena kurangnya pelatihan atau panduan praktis. Sebagai hasilnya, penerapan teknologi dalam PAI cenderung terbatas pada penyediaan materi digital, tanpa mempertimbangkan aspek-aspek yang lebih mendalam, seperti pengembangan karakter dan penguatan spiritualitas peserta didik (Tisnawati & Sukari, 2024).

Selain itu, model integrasi kurikulum PAI berbasis teknologi yang sesuai dengan kebutuhan generasi muda belum banyak diidentifikasi. Generasi saat ini memiliki cara belajar yang

berbeda dibandingkan generasi sebelumnya, dengan preferensi pada pembelajaran yang cepat, fleksibel, dan berbasis visual. Sayangnya, kurikulum PAI yang ada sering kali tidak disesuaikan dengan kebutuhan ini, sehingga banyak peserta didik merasa kurang tertarik atau terlibat dalam proses pembelajaran (Saprullah & Sirozi, 2024).

Kurangnya panduan implementasi yang jelas juga menjadi hambatan utama dalam memaksimalkan potensi teknologi dalam pembelajaran PAI. Institusi pendidikan sering kali menghadapi kesulitan dalam merancang strategi yang efektif untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum mereka. Tanpa panduan yang terstruktur, integrasi ini berisiko menjadi upaya yang sporadis dan tidak memberikan dampak signifikan. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengisi kesenjangan yang ada dan memberikan solusi konkret bagi pengembangan kurikulum PAI berbasis teknologi (Fathimah Raniyah et al., 2024).

Penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana teknologi dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam era digital, teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman kepada generasi muda. Namun, tanpa panduan yang jelas dan strategi yang tepat, teknologi dapat menjadi alat yang kurang optimal dalam mendukung pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi pendekatan yang mampu mengintegrasikan teknologi secara holistik ke dalam kurikulum PAI.

Mengisi kesenjangan ini akan memungkinkan perancangan strategi pembelajaran yang lebih relevan dan interaktif sesuai dengan kebutuhan peserta didik saat ini. Teknologi dapat digunakan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan mendalam, sehingga mampu meningkatkan pemahaman keislaman secara signifikan. Dengan pendekatan ini, pembelajaran PAI tidak hanya menjadi lebih efisien, tetapi juga memberikan dampak positif dalam membangun karakter generasi muda. Integrasi ini menjadi langkah penting untuk menjawab tantangan pendidikan Islam di tengah perubahan zaman (Widiansyah et al., 2024).

Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengembangkan model integrasi kurikulum PAI berbasis teknologi yang dapat menciptakan generasi berkarakter unggul. Generasi seperti ini tidak hanya memiliki pemahaman keislaman yang mendalam, tetapi juga mampu menghadapi tantangan global dengan percaya diri. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan kurikulum ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam mencetak individu yang beriman, bertakwa, dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan visi pendidikan untuk menciptakan generasi yang unggul secara spiritual, intelektual, dan moral.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi bagaimana integrasi teknologi dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan pemahaman keislaman. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam proses dan pengalaman yang dialami oleh guru dan siswa dalam penerapan teknologi dalam pembelajaran PAI (Amrullah et al., 2024). Fokus penelitian ini adalah untuk memahami dinamika implementasi teknologi dalam konteks pendidikan agama.

Subjek penelitian terdiri dari guru dan siswa yang terlibat dalam pembelajaran PAI di beberapa sekolah yang sudah mengadopsi teknologi dalam kurikulumnya. Pemilihan subjek ini dilakukan untuk mendapatkan wawasan langsung mengenai dampak teknologi terhadap pemahaman keislaman siswa. Siswa dan guru dipilih karena mereka merupakan pihak yang terlibat langsung dalam proses belajar mengajar dan akan memberikan informasi yang relevan terkait topik penelitian ini.

Data dikumpulkan melalui berbagai teknik, antara lain wawancara mendalam, observasi kelas, dan analisis dokumen kurikulum yang digunakan di sekolah-sekolah tersebut. Proses pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan model analisis tematik, di mana data yang diperoleh akan dianalisis untuk menemukan pola-pola utama terkait integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI (Fauzi et al., 2024). Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk memperkaya materi dan metode pengajaran dalam PAI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil studi kepustakaan menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi keislaman. Dalam beberapa penelitian, penggunaan media digital seperti video, aplikasi pembelajaran, dan platform interaktif telah terbukti mampu memperkaya pengalaman belajar siswa. Hal ini sejalan dengan temuan Alvarado yang mengemukakan bahwa teknologi dapat memperkuat metode pembelajaran yang sudah ada, menjadikannya lebih menarik dan relevan bagi generasi muda. Dengan menggunakan berbagai platform digital, siswa tidak hanya mendapatkan materi secara teori, tetapi juga dapat berinteraksi dengan materi dalam cara yang lebih praktis dan visual (Zulkhaeriyah et al., 2024).

Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa teknologi mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik, yang penting untuk mempertahankan minat

siswa dalam mempelajari agama. Hidayati (2020) juga menemukan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis teknologi lebih aktif dalam proses belajar dan menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap konsep-konsep agama (Sugianto et al., 2023). Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayah (2018), yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis Islam dapat mempercepat pemahaman siswa terhadap materi keislaman dengan cara yang lebih mudah diakses dan dipahami (Adinda et al., 2024). Oleh karena itu, pengintegrasian teknologi dalam kurikulum PAI sangat dibutuhkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik.

Dalam studi yang lebih mendalam, ditemukan bahwa teknologi memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengakses sumber daya pendidikan yang lebih luas dan bervariasi, yang mempercepat pemahaman konsep-konsep keislaman secara lebih mendalam. Mansyur (2019) mengungkapkan bahwa kurikulum berbasis teknologi memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dengan menggunakan berbagai bahan ajar yang tersedia dalam bentuk digital, seperti e-book, podcast, dan video pembelajaran. Penggunaan sumber daya ini tidak hanya memperkaya pengetahuan siswa, tetapi juga memungkinkan mereka untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka masing-masing (Ryan Gabriel Siringoringo & Muhamad Yanuar Alfaridzi, 2024).

Selain itu, teknologi dalam pendidikan agama memungkinkan pembelajaran menjadi lebih fleksibel, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari materi secara tidak terbatas oleh waktu dan tempat. Hal ini penting, mengingat bahwa pemahaman keislaman tidak hanya bergantung pada pengajaran di kelas, tetapi juga pada pengalaman pribadi siswa dalam mengakses pengetahuan agama. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget (1970), yang mengungkapkan bahwa pembelajaran lebih efektif ketika siswa aktif dalam membangun pemahamannya sendiri, yang dapat difasilitasi dengan teknologi (Lalu Idham Halid, 2024).

Meskipun demikian, penting untuk diperhatikan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI harus dilakukan dengan hati-hati dan tidak mengabaikan nilai-nilai agama. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Aslam (2016), meskipun teknologi menawarkan berbagai keuntungan, tetap dibutuhkan pendekatan yang bijak dalam menggunakannya dalam konteks pendidikan agama. Oleh karena itu, perlu ada pemahaman yang mendalam tentang bagaimana teknologi dapat mendukung nilai-nilai keislaman, tanpa mengurangi esensi pembelajaran agama itu sendiri (Yuspan Jailani Lubis & Rizka Harfiani, 2024).

Penerapan teknologi dalam pendidikan juga harus diimbangi dengan pelatihan bagi para pendidik agar mereka dapat memanfaatkan teknologi dengan efektif. Tanpa pelatihan yang

memadai, teknologi tidak akan memberikan manfaat yang maksimal dalam pembelajaran PAI. Sebagaimana disampaikan oleh Maulana (2021), guru memegang peran penting dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum dan harus memiliki pemahaman serta keterampilan dalam menggunakannya untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik (Mustakim et al., 2024).

Dalam hal ini, penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan agama berbasis teknologi tidak hanya berdampak pada pemahaman agama, tetapi juga dapat membentuk karakter siswa. Penggunaan teknologi dalam PAI dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempelajari ajaran Islam dengan cara yang lebih fleksibel dan menyenangkan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan karakter mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Nuraini (2020) yang menemukan bahwa teknologi dapat berperan penting dalam membentuk karakter siswa dengan menyediakan pembelajaran yang lebih terstruktur dan terorganisir (Erwinsyah et al., 2024).

Selain itu, penting untuk menekankan bahwa pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya mendukung pemahaman agama secara kognitif, tetapi juga dapat mempengaruhi aspek afektif dan psikomotor siswa. Melalui teknologi, siswa dapat lebih mudah terlibat dalam berbagai aktivitas yang mengasah keterampilan praktis mereka, seperti mempraktekkan doa, gerakan ibadah, atau interaksi sosial yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pembelajaran seperti ini mendekatkan siswa pada praktik kehidupan nyata, menjadikan pembelajaran agama lebih relevan dan aplikatif (Mashudi & Hilman, 2024).

Teknologi juga dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih luas, yaitu menciptakan generasi yang berkarakter unggul dan berdaya saing di era global. Dengan akses yang lebih mudah dan fleksibel terhadap materi pendidikan, siswa dapat mengembangkan kemampuan intelektual dan spiritual mereka secara lebih optimal. Hal ini sesuai dengan visi pendidikan nasional yang bertujuan untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter moral dan spiritual yang kuat.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam kurikulum PAI memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman keislaman siswa, serta membentuk karakter mereka menjadi lebih unggul. Teknologi memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai sumber belajar, serta mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Oleh karena itu, penerapan teknologi dalam pendidikan agama sangat penting untuk menciptakan generasi yang tidak hanya memahami agama dengan baik, tetapi juga mampu menghadapi tantangan global dengan karakter yang kokoh.

Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, perlu ada perhatian lebih pada pelatihan guru dan pemilihan teknologi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran agama. Teknologi tidak

hanya sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai medium yang dapat memperkuat nilai-nilai keislaman dan mendukung pengembangan karakter siswa secara menyeluruh. Ke depan, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi model-model integrasi teknologi yang lebih inovatif dalam pembelajaran PAI.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran integrasi kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis teknologi dalam meningkatkan pemahaman keislaman dan membentuk generasi berkarakter unggul. Temuan menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam kurikulum PAI dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai keislaman secara lebih interaktif dan menarik bagi generasi muda. Teknologi memungkinkan akses lebih luas terhadap materi pembelajaran yang relevan, memperkuat nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

Selain itu, penelitian ini juga mengungkap bahwa penerapan teknologi dalam pendidikan agama dapat mempercepat pembentukan karakter unggul dengan mendukung pembelajaran berbasis nilai, etika, dan moral yang terkandung dalam ajaran Islam. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam mengembangkan model kurikulum PAI berbasis teknologi yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan generasi muda masa kini, serta memberikan wawasan bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih progresif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, C., Koderi, Agus Jatmiko, & Ihsan Mustofa. (2024). Literature Review On The Use Of E-Learning For Islamic Religious Education Learning. *Al-Masail: Journal of Islamic Studies*, 2(1), 20–27. <https://doi.org/10.61677/al-masail.v2i1.181>
- Amrullah, H. I., Alif Nur Fathlii Amarta, Taufik Qurhahman, & Amali. (2024). Utilization of Media and Technology in Learning Islamic Religious Education. *Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research*, 3(4), 583–588. <https://doi.org/10.55927/modern.v3i4.10010>
- Chaerani, D., Harianto, J. E., Baehaqi, L., Frantius, D., & Mulvia, R. (2024). Digital Literacy in the 21st Century Classroom: Bridging the Gap Between Technology Integration and Student Engagement. *Global International Journal of Innovative Research*, 2(9), 2104–2116. <https://doi.org/10.59613/global.v2i9.303>
- Erwinsyah, A., Posangi, S. S., & Ferdiansyah, M. A. (2024). Progresivitas Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Dalam Pengembangan Karakter Pada Peserta Didik. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(1), 120–130. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v12i1.4772>

- Fathimah Raniyah, Nur Hasnah, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Pengembangan Strategi Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Digital. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(2), 29–37. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i2.2438>
- Fauzi, M. N., Shiddiq, M. J., Kirana, M. G., & Putra, P. (2024). Pengaruh Penggunaan Teknologi Pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Turabian: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 76–85. <https://doi.org/10.33558/turabian.v2i2.10083>
- Lalu Idham Halid. (2024). Constructivist Approach to Language Learning: Linking Piaget's Theory to Modern Educational Practice. *INTERACTION: Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), 306–327. <https://doi.org/10.36232/interactionjournal.v11i2.33>
- M. Sauqi Iza Masruri & Arif Andika. (2024). Integrating Media and Technology in PAI Learning. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(5), 154–162. <https://doi.org/10.62504/jimr448>
- Mashudi, M., & Hilman, C. (2024). Digital-Based Islamic Religious Education: A New Orientation in Enhancing Student Engagement and Spiritual Understanding. *Global International Journal of Innovative Research*, 2(10), 2488–2501. <https://doi.org/10.59613/global.v2i10.342>
- Mukarom, Z., Darmawan, D., Agustin, M., Dwijantie, J. S., & Samadi, M. R. (2024). Islamic Education Curriculum Innovation in the Digital Era: Challenges and Opportunities. *International Education Trend Issues*, 2(2), 317–328. <https://doi.org/10.56442/ieti.v2i2.874>
- Muliyani, T., Arsyad, J., & Muslem, M. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran PAI Berbasis Digital dalam Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMPS IT Al-Hijrah Laut Dendang. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 1–9. <https://doi.org/10.51178/cjerss.v5i3.2018>
- Mustakim, M., Ajwar, M., Kertih, I. W., & Lasmawan, I. W. (2024). The Use of Technology in Curriculum Development and Social Studies Learning Design in Elementary Schools: A Critical Analysis and Literature Review. *Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan Dan Inovator Pendidikan*, 10(3), 489–504. <https://doi.org/10.29408/jhm.v10i3.26986>
- Ryan Gabriel Siringoringo & Muhamad Yanuar Alfaridzi. (2024). Pengaruh Integrasi Teknologi Pembelajaran terhadap Efektivitas dan Transformasi Paradigma Pendidikan Era Digital. *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 66–76. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i3.854>
- Saprullah, S., & Sirozi, M. (2024). Mengembangkan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) yang Adaptif Terhadap Perkembangan Teknologi Digital. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3716–3721. <https://doi.org/10.54373/imej.v5i3.1385>
- Sugianto, O., Munawaroh, L., Supriani, I., Nur Cahyono, H., & Nyairoh, N. (2023). Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 4(1), 17–24. <https://doi.org/10.59525/ijois.v4i1.197>

- Tisnawati, T., & Sukari, S. (2024). Problematika Pengembangan Kompetensi Digital Guru dalam Pendidikan Islam di Era Globalisasi. *TSAQOFAH*, 4(6), 3945–3958. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i6.3922>
- Widiansyah, S., Atmojo, F. A. P., Putri, I. S., Raissa, D., Kurniawan, A. B., Agusti, S., & Tirtayasa, U. S. A. (2024). Penggunaan Teknologi Dalam Kurikulum: Efektivitas Dan Hambatannya. 9(5).
- Yuspan Jailani Lubis & Rizka Harfiani. (2024). Optimalisasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Buku Ajar dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan. *Bumi : Jurnal Hasil Kegiatan Sosialisasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 138–148. <https://doi.org/10.61132/bumi.v2i4.437>
- Zul Khaeriyah, Pujiati, T., Za, D. R., Ningsih, S., Imam Romadlani, M. M., & Nurafrianto Windiartono Putra, S. (2024). Evaluating the Impact of Interactive Learning Platforms on Student Engagement and Performance: A Case Study of Quizizz in Higher Education. 2024 3rd International Conference on Creative Communication and Innovative Technology (ICCIT), 1–6. <https://doi.org/10.1109/ICCIT62134.2024.10701141>